



Implementasi Pelatihan Qiro'ah Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Terhadap Santri TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo

Implementation Of Qiro'ah Training In Improving Al-Qur'an Reading Proficiency Of Al-Halim TPQ Students In Sambungrejo Village Sukodono Sidoarjo

Amir Bandar Abdul Majid¹, M. Amin², Tri Marfiyanto³, Fadlilla Maghfiroh⁴,
Muhammad Zakki⁵, Muhammad Amin⁶, Didit Darmawan⁷, Masrur Huda⁸,
Asyhari Asyhari⁹

¹⁻⁹ Universitas Sunan Giri, Surabaya

Korespondensi penulis : anggraininunuk@gmail.com¹, ayllahdillah@gmail.com²,
habibmuhammadbahaussuruur@gmail.com³, fadlillahmaghfiroh@gmail.com⁴, lingsamudra31@gmail.com⁵,
aminmuhammad12550@gmail.com⁶

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: Qiro'ah Training,
Al-Qur'an, Reading Skills

Abstract: *The Qur'an is the sacred text of Muslims that serves as a guide in life. Therefore, in reciting the Qur'an, it is necessary to understand from the letters to the reading rules. In the process of learning to read the Qur'an, teaching methods have a very crucial role, and there are several approaches that have been implemented to facilitate learning. The method is chosen as a means and tool of teaching transformation to achieve the desired goal. The goal of qiroah training is to facilitate students in improving their skills in reading the Qur'an, especially among TPQ AL-HALIM students. In addition, qiroah training aims to instil students' appreciation of Islamic cultural arts, develop students' talents and interests in the field of reciting the Qur'an, and promote a sense of independence.*

Abstrak

Al-Qur'an menjadi kitab naskah suci umat Islam yang berfungsi sebagai panduan dalam kehidupan. Oleh karena itu, dalam mengaji Al-Qur'an, perlu dipahami dari huruf-hurufnya hingga pada aturan bacaannya. Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, metode pengajaran memiliki peranan yang sangat krusial, dan ada beberapa pendekatan yang telah diimplementasikan untuk mempermudah dalam pembelajaran. Metode dipilih sebagai sarana dan alat transformasi pengajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sasaran dari pelatihan qiroah adalah untuk memfasilitasi santri dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, terutama di kalangan santri TPQ AL-HALIM. Selain itu, pelatihan qiroah bertujuan untuk menanamkan apresiasi santri terhadap seni budaya Islam, mengembangkan bakat dan minat santri di bidang seni membaca Al-Qur'an, dan menggalakkan rasa mandiri.

Kata Kunci: Pelatihan Qiro'ah, Al-Qur'an, Kemahiran Membaca

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam proses belajar mengajar membaca dan menulis Al-Qur'an menggambarkan dinamika yang pesat dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan Islam di Indonesia, terlihat beragamnya metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memiliki keunikan masing-masing. Beberapa contohnya termasuk metode Baghdadiyah, anNahdhiyyah, Iqra, tartil, dan Qiraaty. Meskipun

* Fadlilla Maghfiroh, fadlillahmaghfiroh@gmail.com

metode-metode tersebut sudah dikenal, tetapi terus muncul metode baru yang terus berkembang dan melakukan inovasi, seperti metode tilawaty, metode Dirosah, metode yanbu'a, dan metode Rubaiyyat. Adanya metode-metode ini mencerminkan tekad serius dari berbagai kalangan yang memperhatikan tingginya tingkat buta huruf Al-Qur'an di masyarakat. Salah satu metode yang disebutkan, yaitu metode Qiro'ah, dianggap sebagai medium yang efektif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan majelis taklim sebagai mitra dampingannya. Metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan sebagai sarana untuk mempercepat dan memperkuat penguasaan huruf Al-Qur'an yang semakin beragam. Pengabdian dan pendampingan ini senantiasa berusaha menciptakan inovasi dalam metode pembelajaran Al-Qur'an untuk mengatasi berbagai tantangan praktis di lapangan. Tujuannya tidak lain adalah mencapai hasil yang lebih baik dalam memajukan literasi Al-Qur'an di masyarakat (Ummah & Wafi, 2017).

Pendidikan, dalam hakikatnya, bukan hanya menjadi sebuah gerbang, melainkan suatu jalan yang menuntun umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis (Darmawan & Djaelani, 2022). Pendidikan ini didasarkan pada penciptaan harmoni yang seimbang antara manusia, lingkungan, dan Sang Pencipta. Perannya sangat vital dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia, menjadikannya sebagai kunci utama pembentukan masyarakat yang lebih baik (Darmawan *et al.*, 2021). Lebih dari sekadar proses humanisasi, pendidikan merupakan suatu upaya besar yang bertujuan membantu manusia menggali serta mengembangkan seluruh potensinya (Kurniawan, 2022; Wulandari *et al.*, 2023). Metode pembelajaran menjadi kunci efektivitas dalam proses pembelajaran tersebut (Purwanti *et al.*, 2014). Dengan demikian, tujuan utama pendidikan adalah memastikan bahwa setiap individu dapat mencapai keberhasilan dan kebahagiaan, bukan hanya dalam kehidupan dunia, tetapi juga di akhirat (Djazilan & Hariani, 2022). Melalui pendidikan, manusia diberikan alat untuk memahami dunia di sekitarnya, menyelami ilmu pengetahuan, dan merajut hubungan yang mendalam dengan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritualitas.

Pelatihan bukan hanya sekadar langkah untuk memperoleh pengetahuan, melainkan sebuah perjalanan mendalam ke dalam pengetahuan itu sendiri. Qiroah, sebagai seni membaca Al-Qur'an dengan intonasi dan ritme yang merujuk pada ajaran Rasulullah SAW, menjadi suatu bagian integral dari pelatihan ini. Pelatihan menjadi kegiatan individu yang dirancang secara terstruktur dengan tujuan meningkatkan keahlian dan pengetahuan. Ini mencakup berbagai elemen, seperti teknik intonasi, ritme yang tepat, dan pemahaman mendalam terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an (Setiyanti *et al.*, 2023). Tujuan akhir dari pelatihan ini adalah menciptakan individu yang memiliki keahlian membaca Al-Qur'an dengan baik dan mampu menerapkannya

dengan profesional di bidangnya. Pelatihan qiroah, sebagaimana yang ditekankan oleh Widodo *et al.* (2015), tidak hanya berfokus pada penguasaan teknis membaca, melainkan juga pada pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, setiap langkah dalam pelatihan ini bukan hanya menciptakan seorang pembaca yang terampil, tetapi juga membentuk individu yang memiliki kedalaman spiritual dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Al-Qur'an. Selain itu ada upaya untuk menguatkan karakter dengan adanya kegaitan ini (Djazilan, 2021).

Al-Qur'an, sebagai firman Allah atau kalamullah subhanu wata'ala yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, melibatkan umat Islam dalam suatu dimensi ibadah yang mendalam. Membacanya bukan hanya sekadar tugas rutin, melainkan bentuk pengabdian spiritual yang membangun hubungan langsung antara hamba dengan Sang Pencipta. Al-Qur'an memperlihatkan suatu mu'jizah yang luar biasa, sebuah keajaiban linguistik dan kebenaran yang tidak terbandingkan. Keindahan bahasa Al-Qur'an, bersama dengan kekayaan maknanya, menjadi sumber inspirasi dan bimbingan bagi umat Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka. Al-Qur'an tidak hanya sebuah wahyu yang diucapkan dan dihafal, melainkan suatu warisan yang terdokumentasi dalam mushaf. Mushaf ini, sebagai bentuk tertulis dari firman Allah, menjelma menjadi pedoman utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Keberadaannya menjadi penunjuk jalan yang konsisten dan tetap, memberikan petunjuk hidup yang timeless untuk setiap generasi. Dalam penyalurannya kepada umat, Al-Qur'an diwariskan secara mutawatir, yaitu dengan berbagai jalur sanad yang tak terputus. Ini menandakan kebenaran dan otentisitas setiap kata, setiap ajaran, dan setiap wahyu yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan cara ini, Al-Qur'an tidak hanya menjadi kitab suci, melainkan juga kebenaran yang terpelihara dengan sungguh-sungguh, menjadikannya sebagai sumber kebijaksanaan dan petunjuk hidup abadi bagi umat Islam.

Pelaksanaan pelatihan qiro'ah, yang dimulai dengan mengumpulkan anak-anak santri TPQ Al-halim, bertujuan untuk merespons pentingnya pengajaran Al-Qur'an bagi semua umat Islam, terutama generasi saat ini. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sebagai proses menghafalan, tetapi juga sebagai cara mendapatkan pengetahuan Islam yang mencakup prinsip-prinsip, ibadah, dan aspek-aspek lainnya. Proses membaca ini dianggap sebagai langkah awal dan kunci utama dalam membuka pintu arahan bagi umat Islam, mengingat wahyu pertama yang disampaikan oleh Allah melalui Nabi Muhammad SAW. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan akses pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak santri, melibatkan mereka dalam pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam

tentang Islam, prinsip-prinsipnya, dan meningkatkan kecintaan serta keberagaman dalam beribadah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter Islami dan menginspirasi generasi muda untuk memahami makna dan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Pelaksanaan pelatihan qiro'ah di TPQ Al-halim Desa Sambungrejo dimulai dengan tahapan awal yaitu mengumpulkan anak-anak santri. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di TPQ Al-halim bertujuan untuk menyediakan pelatihan qiro'ah yang melibatkan para santri dalam pembelajaran nada dan irama membaca Al-Qur'an. Metode yang diimplementasikan terdiri dari beberapa tahap, yakni: a. Tahapan awal, di mana para santri dikumpulkan untuk memulai pelatihan qiro'ah; b. Guru memulai proses pengajaran dengan fokus pada nada dan irama qiro'ah; c. Para murid diajarkan untuk menirukan nada yang telah diajarkan oleh guru; d. Murid melakukan pengulangan dan pematapan terhadap irama yang diajarkan.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman mendalam tentang irama qiro'ah kepada santri-santri TPQ Al-halim di Desa Sambungrejo. Pelaksanaan program kerja pelatihan qiro'ah telah dijadwalkan pada tanggal 15 Agustus 2023, dimulai dari proses pengumpulan para santri, pengajaran oleh guru, hingga proses pengulangan dan penguatan irama ajaran dari guru. Waktu dan tempat pelaksanaan program ini di Desa Sambungrejo menjadi momen penting dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an para santri, menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari para peserta pelatihan.

HASIL

Hasil dari program kegiatan pengabdian kemasyarakatan yang dilaksanakan di Posko KKN Desa Sambungrejo, Kecamatan Sukodono, mencakup pelaksanaan pelatihan qiro'ah. Pelatihan qiro'ah ini memiliki tujuan utama, yakni memfasilitasi santri TPQ AL-HALIM agar dapat meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an. Selain fokus pada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an, pelatihan qiro'ah juga bertujuan untuk mengembangkan apresiasi seni budaya Islami di kalangan santri. Kegiatan ini dirancang untuk memupuk bakat dan minat santri dalam seni membaca Al-Qur'an, menciptakan atmosfer yang mendukung pengembangan potensi seni baca Al-Qur'an.



Gambar 1. Tahap Pembukaan

Pentingnya pelatihan qiro'ah juga tercermin dalam tujuan untuk menumbuhkan rasa mandiri di kalangan santri. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pengembangan kepribadian santri agar mampu mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran serta praktik-praktik seni baca Al-Qur'an. Melalui pelatihan ini, diharapkan santri dapat mengaplikasikan kemampuan yang diperolehnya secara mandiri dalam berbagai konteks kehidupan, baik dalam lingkup keagamaan maupun sosial.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Qiro'ah

Pelaksanaan pembelajaran serta praktik-praktik seni baca Al-Qur'an di TPQ AL-HALIM Desa Sambungrejo dapat melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi dan meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an bagi santri. Kegiatan dimulai dengan mengumpulkan para santri di TPQ AL-HALIM. Dalam tahap ini, dilakukan pengecekan kehadiran dan pembagian kelompok jika diperlukan. Guru memulai pengajaran

dengan memberikan pemahaman dasar tentang bacaan Al-Qur'an, termasuk tajwid (aturan bacaan). Penekanan pada intonasi, irama, dan makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf) dapat menjadi fokus pada tahap ini. Guru memberikan pengajaran lebih lanjut mengenai nada dan irama qiro'ah. Hal ini melibatkan penjelasan secara praktis dan demonstrasi oleh guru untuk memberikan pemahaman yang baik kepada santri. Para murid kemudian diberi kesempatan untuk menirukan nada dan irama yang diajarkan oleh guru. Aktivitas ini dapat melibatkan pembacaan kelompok atau secara individu, tergantung pada kondisi kelas. Setelah mencoba membaca dengan bimbingan guru, murid diberi kesempatan untuk mengulang-ulangi irama yang telah diajarkan. Ini dapat dilakukan dengan bimbingan langsung guru dan dengan berkumpulnya murid-murid dalam kelompok belajar. Praktik-praktik seni baca Al-Qur'an tidak hanya terfokus pada irama qiro'ah, tetapi juga pada pengaplikasian bacaan Al-Qur'an secara keseluruhan. Santri diarahkan untuk membaca ayat atau surat tertentu sesuai dengan tingkat kemahiran mereka.

Selama praktik, guru dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca santri. Dari hasil penilaian ini, dilakukan pembinaan secara individu atau kelompok untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Guru memberikan umpan balik konstruktif kepada santri, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan dalam membaca. Ini bertujuan untuk memotivasi dan membantu santri agar dapat terus memperbaiki keterampilan mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan pelaksanaan pembelajaran dan praktik-praktik seni baca Al-Qur'an dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi santri TPQ AL-HALIM di Desa Sambungrejo.



Gambar 3. Waktu Pelatihan Qiroah Berlangsung

DISKUSI

Potensi yang ditemukan di Desa Sambungrejo mencakup keberadaan banyak anak-anak dengan suara yang indah, menunjukkan adanya bakat alami yang perlu diperhatikan dan dikembangkan. Melihat potensi ini, diperlukan pelatihan agar potensi yang dimiliki oleh anak-anak tersebut dapat berkembang dengan lebih optimal. Impian yang diinginkan dari kegiatan pelatihan ini adalah menciptakan bibit-bibit unggul di bidang qiroah, di mana anak-anak dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan berkualitas.

Strategi yang diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang dari kegiatan pelatihan adalah dengan menyelenggarakan pelatihan qiro'ah khusus untuk anak-anak di Desa Sambungrejo. Pelatihan ini dirancang dengan fokus pada pengembangan keterampilan qiroah anak-anak, baik dari segi teknis bacaan maupun penghayatan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat melatih keterampilan yang mereka miliki, tidak hanya dalam aspek teknis bacaan, tetapi juga dalam pemahaman dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an.

Pelaksanaan pelatihan qiroah dilaksanakan di posko KKN pada tanggal 16 Agustus 2023, dengan partisipasi aktif anak-anak di Desa Sambungrejo. Dalam kegiatan ini, selain memberikan pelatihan teknis, juga diberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan suara indah mereka. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan, tetapi juga pada pemberdayaan dan penemuan bakat yang ada pada setiap anak.

Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan Desa Sambungrejo dapat melahirkan generasi penerus yang unggul di bidang qiroah, yang tidak hanya mahir membaca Al-Qur'an dengan benar tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Hal ini akan memberikan dampak positif dalam memperkaya budaya Islami di Desa Sambungrejo dan menciptakan generasi yang berpotensi menjadi pemimpin masa depan yang berkualitas.

KESIMPULAN

Implementasi Pelatihan Qiro'ah di TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo, Sukodono, Sidoarjo, merupakan suatu langkah progresif dalam meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an dan pengembangan bakat seni baca Al-Qur'an di kalangan santri. Proses pelatihan qiro'ah di TPQ Al-Halim diintegrasikan dengan tujuan yang luas, termasuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, memupuk apresiasi terhadap seni budaya Islami, dan menanamkan rasa mandiri pada santri.

Di kegiatan ini, terlihat bahwa pelatihan qiro'ah memperhatikan aspek teknis membaca Al-Qur'an dan memperhatikan pengembangan karakter dan pemberdayaan potensi seni anak-anak. Adanya penghargaan terhadap potensi suara indah santri menjadi langkah penting dalam mencetak bibit-bibit unggul di bidang qiroah. Proses membaca Al-Qur'an dianggap sebagai langkah pertama dalam membuka pintu arahan bagi umat Islam, seiring dengan wahyu pertama yang disampaikan oleh Allah melalui Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, melibatkan anak-anak santri dari TPQ Al-Halim dalam kegiatan pelatihan qiro'ah menjadi suatu upaya nyata untuk memastikan akses pendidikan Al-Qur'an yang sistematis dan terstruktur.

Hasil pelatihan ini mencakup penciptaan suasana pembelajaran yang mendalam, memfasilitasi pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan teknis yang baik, pengaplikasian irama qiro'ah yang benar, dan pengenalan makna serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Melibatkan santri dalam pembelajaran berjenjang, mulai dari tahap awal hingga praktik seni baca Al-Qur'an, menjadi fondasi untuk menghasilkan pembaca Al-Qur'an yang kompeten dan berdaya saing. Dengan demikian, implementasi pelatihan qiro'ah di TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo akan membentuk pembaca Al-Qur'an yang terampil dan melahirkan generasi yang mencintai dan menghayati ajaran Al-Qur'an. Kegiatan ini menyentuh aspek keagamaan dan memberikan kontribusi dalam mengembangkan seni budaya Islami dan membentuk karakter positif pada generasi muda. Kesuksesan kegiatan ini mencerminkan komitmen serius untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an dan menciptakan pemimpin masa depan yang berkualitas dalam konteks keagamaan dan sosial.

Saran yang dapat diberikan adalah dengan melibatkan orang tua santri secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat menjadi pendukung utama dan dapat membantu melibatkan santri dalam praktik membaca Al-Qur'an di rumah. Selain itu dapat melakukan evaluasi rutin terhadap kegiatan pelatihan, dan pantau kemajuan santri secara berkala. Ini membantu dalam menyesuaikan metode pengajaran, mendeteksi kebutuhan individu, dan memastikan efektivitas keseluruhan program.

DAFTAR REFERENSI

- Darmawan, D., F. Issalillah., E. Retnowati., & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D., & M. Djaelani. (2022). Hubungan Stres dan Strategi Coping bagi Mahasiswa Fakultas Teknik di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 429–433.

- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Kurniawan, Y. (2022). Efforts to Improve Student Achievement Index Through Learning Motivation and Pedagogical Competence of Lecturers, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 29-36.
- Purwanti, S., T. Palambeta, D. Darmawan, S. Arifin. (2014). Hubungan Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 37-46.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Ummah, S. S., & A. Wafi. (2017). Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 121-134.
- Widodo, K. S., J. Widodo, & M. Masrukan. (2015). Pengembangan Model Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Partisipatif Integratif Kolaboratif (Pikola) untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Fisika SMA. *Educational Management*, 4(2), 116-124.
- Widodo, K. S. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Wulandari, W., R. Nuraini, S. N. Halizah, E. Masnawati, & R. Mardikaningsih. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 13-18.